

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang manajemen penyimpanan obat.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa dengan waktu penelitian yaitu selama dua bulan sejak bulan Mei sampai Juni 2008.

4.3 Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. Pengumpulan data primer, yaitu melalui:
 - a. Observasi langsung, yaitu mengamati bagaimana *input* (masukan) dan proses dari penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa. Observasi tidak langsung, yaitu bila observasi langsung sulit dilakukan maka dengan mengobservasi hal-hal lain yang berkaitan dengan *input* (masukan) maupun proses dari penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa.
 - b. Pelaksanaan wawancara mendalam secara langsung (*face to face*) terhadap informan yang terkait dengan kegiatan penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa.

2. Pengumpulan data sekunder melalui penelusuran pedoman atau prosedur penyimpanan obat yang digunakan, serta formulir dan laporan terkait penyimpanan obat yang ada di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa.
3. Penelusuran kepustakaan atau referensi dari buku, makalah, hasil penelitian dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4.4 Informan Penelitian

Berdasarkan ketentuan dalam penelitian kualitatif, informan penelitian tidak dipilih secara acak (*probability sampling*), melainkan ditentukan dengan menetapkan secara langsung (*purposive*) sesuai prinsip yang berlaku, yaitu:

1. Kesesuaian (*appropriateness*)

Informan ditentukan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Kecukupan (*adequacy*)

Informan yang dipilih secara adekuat memenuhi kategori-kategori yang terkait dengan penelitian, seperti: pendidikan, jabatan, pengalaman, dan lain-lain.

(Bachtiar dkk, 2006)

Berdasarkan prinsip di atas, maka peneliti menentukan informan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Informan 1 = Penanggung Jawab Farmakmin
2. Informan 2 = Petugas Pemeriksa Barang
3. Informan 3 = Penanggung Jawab Gudang Obat
4. Informan 4 = Penanggung Jawab Gudang Kamar Obat

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi (*check list*) dan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4.6 Validitas Data

Penulis menggunakan rancangan kualitatif dalam penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif pengambilan sampel atau penentuan informan dilakukan secara langsung (*purposive*) dan jumlahnya sedikit. Oleh karena itu perlu dilakukan strategi agar validitas tetap terjaga. Upaya untuk menjaga validitas yang digunakan dalam penelitian kualitatif disebut triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data (Bachtiar dkk, 2006). Upaya untuk menjaga validitas yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan *cross-check* informasi yang diperoleh dengan cara menggali informasi untuk topik yang sama melalui wawancara pada informan yang berbeda kemudian membandingkan hasilnya. Untuk triangulasi sumber ini penulis juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Metode yang penulis gunakan adalah observasi langsung, wawancara mendalam dan penelusuran dokumen.

3. Triangulasi data, yaitu dilakukan dengan meminta umpan balik dari informan terhadap hasil penelitian untuk dapat memperbaiki kualitas data dan kesimpulan yang ditarik dari data tersebut.

4.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data primer, yaitu observasi dan wawancara mendalam, serta data dari pengumpulan data sekunder yang dianalisa dengan cara membandingkan kepustakaan yang ada dengan hasil yang didapat, kemudian dilihat apakah terdapat perbedaan atau kesenjangan antara hasil penelitian dengan standar atau prosedur yang seharusnya.

4.8 Penyajian Data

Hasil penelitian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel *check list* hasil observasi, matriks hasil wawancara dan dalam bentuk narasi tentang manajemen penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa pada tahun 2008 mulai dari *input* (masukan) yaitu SDM, anggaran, formulir atau dokumen, prosedur, serta sarana dan prasarana; sampai pada proses yaitu penerimaan obat, pengaturan atau penyusunan stok obat, pengeluaran obat, *stock opname* obat, serta pencatatan dan pelaporan.

BAB V

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1 Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Jagakarsa

5.1.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Jagakarsa terletak di bagian ujung selatan Propinsi DKI Jakarta dengan luas wilayah 25.025 Km². Kelurahan yang terluas yaitu kelurahan Srengseng Sawah dengan luas 6.747 Km². Sedangkan yang terkecil yaitu kelurahan Lenteng Agung dengan luas 2.277 Km². Kecamatan Jagakarsa terdiri dari 6 kelurahan, 54 RW dan 538 RT. Batas wilayah Kecamatan Jagakarsa yaitu:

Utara : Jl. Margasatwa, Jl. Pintu Kb. Binatang, Jl. Kav. Polri, Jl. Jatipadang,
Jl. H. Mursid, Jl. TB Simatupang (Outer Ring Road)

Timur : Kali Ciliwung

Selatan : Pilar batas desa Pondok Cina Kota Depok dan Kecamatan
Sawangan Kabupaten Bogor

Barat : Kali Krukut

5.1.2 Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Jagakarsa pada tahun 2007 adalah sebanyak 222.691 jiwa dengan jumlah laki-laki 115.807 jiwa dan perempuan 106.884 jiwa. Kecamatan Jagakarsa mempunyai 51.450 KK. Kelurahan Lenteng Agung merupakan wilayah yang memiliki jumlah

penduduk terbanyak yaitu sebesar 51.408 jiwa, sedangkan yang terkecil yaitu wilayah kelurahan Ciganjur dengan jumlah 24.660 jiwa.

b. Kepadatan Penduduk

Kelurahan yang terpadat penduduknya yaitu kelurahan Lenteng Agung yaitu 23 jiwa/Km², sedangkan kelurahan yang paling rendah kepadatan penduduknya yaitu kelurahan Cipedak yaitu 7 jiwa/Km². Kelurahan Cipedak menjadi kelurahan dengan kepadatan terendah karena di kelurahan Cipedak terdapat lapangan golf dan sport club Matoa serta kebun-kebun kosong.

5.1.3 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di wilayah Kecamatan Jagakarsa antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.
Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kecamatan Jagakarsa

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Puskesmas	7
2.	Rumah Bersalin	8
3.	Klinik	9
4.	Klinik Bersama	10
5.	Apotek	33
6.	Dokter Praktek	27
7.	Bidan Praktek	14
8.	Posyandu	174

5.2 Puskesmas Kecamatan Jagakarsa

5.2.1 Struktur Organisasi

(Terlampir)

5.2.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan yang memuaskan bagi pelanggan internal maupun eksternal.

b. Misi

1. Mengembangkan sumber daya manusia
2. Meningkatkan jenis pelayanan
3. Meningkatkan manajemen puskesmas
4. Mengembangkan kemitraan
5. Pemberdayaan peran serta masyarakat
6. Peningkatan kesejahteraan

5.2.3 Program Kesehatan

Program kesehatan Puskesmas Kecamatan Jagakarsa yaitu peningkatan kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penanganan gawat darurat, serta perbaikan kebijakan dan manajemen kesehatan.

a. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

1. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (PPPM)
2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit tidak menular
3. Peningkatan gizi komunitas
4. Peningkatan surveillance dan epidemiologi

5. Peningkatan kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja
- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan
 1. Peningkatan pelayanan kesehatan puskesmas
 2. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar
- c. Penanganan Gawat Darurat

Kegiatan penanganan gawat darurat yaitu melalui upaya peningkatan pelayanan siaga kesehatan
- d. Perbaikan Kebijakan dan Manajemen Kesehatan
 1. Menyusun sistem perencanaan program kesehatan
 2. Peningkatan akreditasi dan pengukuran mutu
 3. Penelitian dan pengembangan mutu
 4. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan
 5. Peningkatan manajemen administrasi umum

5.2.4 Jenis dan Waktu Pelayanan

a. Lantai 1

1. Rumah Bersalin : Senin - Minggu
 2. Klinik Spesialis Kebidanan : Senin (10.00 – Selesai)
 3. Spesialis Kandungan : Kamis (09.00 – Selesai)
 4. BPU Malam : Senin – Minggu
- Hari Libur

b. Lantai 2

1. BP Umum : Senin – Jumat
2. BP Gigi : Senin – Jumat
3. Klinik Kesehatan Anak

- Klinik Imunisasi : Selasa dan Rabu
- Klinik MTBS : Senin – Jumat
4. Kamar Obat (Apotek) : Senin – Jumat
- c. Lantai 3
1. Klinik KB : Senin – Jumat
2. Klinik Laboratorium : Senin – Jumat
3. Klinik Pemeriksaan Haji : Senin – Jumat
4. Klinik TB Paru dan Kusta : Rabu dan Jumat
5. Klinik Gizi : Rabu dan Kamis
- d. Lantai 4
- Klinik Fisioterapi : Senin – Jumat

Keterangan:

MTBS = Manajemen Terpadu Balita Sakit

5.2.5 Pencapaian Kinerja

Berdasarkan indikator Indonesia Sehat 2010 dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, maka pencapaian program kesehatan pada tahun 2007 yaitu:

- a. Indikator Indonesia Sehat 2010
1. Angka kematian bayi per-1000 kelahiran hidup sebesar 0,3%.
 2. Angka kesembuhan penderita TB Paru (+) pada tahun 2007 sebanyak 161 (83,8%), belum mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 85%.

b. Pencapaian Kinerja sesuai Standar Pelayanan Minimal Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

1. Indikator kunjungan bumil (K4) sebesar 91,1%, belum mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 93%.
2. Cakupan pertolongan oleh tenaga kesehatan sebanyak 85,8%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 85%.
3. Cakupan kunjungan neonatus sebesar 84,8%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 83%.
4. Cakupan pelayanan kesehatan tumbuh kembang anak balita dan anak pra sekolah sebesar 93,8%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 85%.
5. Cakupan pelayanan kesehatan remaja sebesar 45,7%, belum mencapai target tahun 2007 yaitu sebesar 85%.
6. Cakupan pemeriksaan siswa SD sebesar 79,29%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 65%.
7. Cakupan peserta KB aktif sebesar 78%, belum mencapai target tahun 2007 yaitu sebesar 80%.
8. Prosentase gangguan jiwa yang ditangani sebesar 2,4%, belum mencapai target tahun 2007 yaitu sebesar 5%.
9. Prosentase balita yang naik berat badan sebesar 61,9%, belum mencapai target tahun 2007 yaitu sebesar 65%.
10. Cakupan balita mendapat vitamin A sebanyak 2 kali sebesar 81,5%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 80%.

11. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe sebesar 89,3%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 80%.
12. Prosentase ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 sebesar 101,6%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 100%.
13. Prosentase ibu hamil yang mendapat tablet Fe3 sebesar 90%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 80%.
14. Prosentase balita diare yang ditangani sebesar 100%, yang berarti telah mencapai target nasional tahun 2007 yaitu sebesar 100%.

5.2.6 ISO 9001:2000

Puskesmas Kecamatan Jagakarsa merupakan salah satu puskesmas yang telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2000/SNI 19-9001:2001 mengenai *Quality Management Systems-Requirements*. Sertifikasi dilakukan oleh SUCOFINDO *International Certification Services*. Pelayanan Kesehatan Dasar yang telah disertifikasi yaitu:

1. Layanan Loker Pendaftaran
2. Layanan Bagian Pengobatan Umum
3. Layanan Bagian Pengobatan Gigi
4. Layanan Kesehatan Ibu
5. Layanan Kesehatan Anak
6. Layanan Keluarga Berencana
7. Layanan Klinik Gizi
8. Layanan Laboratorium
9. Kamar Obat dan Gudang Obat
10. Tata Usaha

11. Keuangan

12. Rumah Bersalin

5.3 Unit Farmakmin Puskesmas Kecamatan Jagakarsa

Unit Farmakmin (Farmasi, Makanan dan Minuman) merupakan salah satu unit yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2000. Unit Farmakmin membawahi Apotek dan Gudang Obat, dimana gudang obat yang ada dibagi menjadi Gudang Obat Utama dan Gudang Kamar Obat. Unit ini dipimpin oleh seorang Apoteker yang bertanggung jawab kepada Kepala Unit Pelayanan Kesehatan (Yankes). Unit Farmakmin bertugas mengelola obat dan melaporkan hasilnya ke Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan atas sepengetahuan Kepala Unit Yankes dan Kepala Puskesmas.

Sumber Daya Manusia (SDM) Unit Farmakmin

SDM pada unit Farmakmin di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa pada tahun 2008 terdiri dari 4 (empat orang) yaitu tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.
Aspek Tenaga Unit Farmakmin di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa

No.	Nama	Tugas/Jabatan	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja
1	Drs. Redikson Ginting, Apt.	a. Penanggung Jawab Farmakmin dan Pelaporannya b. Penanggung Jawab Pengadaan Barang/jasa c. Pelaksana Diklat Farmakmin	47 tahun	Sarjana Apoteker	2 tahun
2	Salimah Herawati	a. Tim Pemeriksa Barang b. Penanggung Jawab Peracikan Obat c. Pelaksana Kamar Obat (Apotek)	42 tahun	Sekolah Menengah Farmasi	13 tahun
3	Henny Warningsih	a. Penanggung Jawab Gudang Obat dan Pelaporannya b. Pelaksana Kamar Obat (Apotek)	52 tahun	Sekolah Asisten Apoteker	15 tahun

No.	Nama	Tugas/Jabatan	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja
4	Mahdiah Mahmud	a. Penanggung Jawab Gudang Kamar Obat dan Pelaporannya b. Pelaksana Kamar Obat (Apotek) c. Penanggung Jawab Laporan Bulanan Puskesmas Kecamatan, Apotek dan Jamsostek d. Penanggung Jawab Pembagian Alkes ke Unit	40 tahun	Sekolah Menengah Farmasi	2 tahun

Sumber: *Dokumen Job Description Karyawan Puskesmas Kecamatan Jagakarsa*

Sarana dan Prasarana Unit Farmakmin

1. Gudang Obat

Gudang Obat yang dimiliki Puskesmas Kecamatan Jagakarsa merupakan gudang obat yang dipinjamkan oleh Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, dengan kata lain sebenarnya Puskesmas Kecamatan Jagakarsa belum mempunyai gudang obat sendiri. Letak Gudang Obat cukup jauh dari Puskesmas yaitu di Jalan Raya Kebagusan (dulu Jalan Raya Jatipadang), Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Gudang Obat memiliki luas 8,4 m x 4,2 m. Gudang ini memiliki kapasitas besar yang berguna untuk menyimpan obat yang datang dari distributor pemenang lelang untuk persediaan Puskesmas Kecamatan Jagakarsa dan 6 (enam) Puskesmas Kelurahan yang ada di wilayah kerjanya selama satu tahun.

2. Gudang Kamar Obat dan Apotek

Gudang Kamar Obat merupakan gudang obat yang terletak di dalam Puskesmas Kecamatan Jagakarsa. Gudang ini memiliki dua ruangan, satu ruangan digunakan bersamaan dengan

ruang pelayanan apotek. Luas masing- masing ruangan Gudang Kamar Obat yaitu 3 m x 2,4 m dan 3 m x 3 m.

Gudang ini rencananya digunakan sebagai gudang obat utama, namun ternyata kapasitasnya tidak memadai untuk menyimpan jumlah persediaan obat untuk setahun. Akhirnya gudang ini dijadikan gudang sementara atau transit untuk penyimpanan persediaan obat selama satu bulan sebelum didistribusikan ke Apotek dan unit lain di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa.

3. Prasarana Lainnya

Prasarana lain yang tersedia pada unit Farmakmin yaitu rak dan lemari untuk penyimpanan obat dan file-file administrasi, troli dorong untuk mengangkut obat, *Air Conditioner*, meja, kursi, peralatan peracikan obat di Apotek, tempat pencucian peralatan peracikan obat, unit komputer dan printer, serta prasarana lain yang tidak dapat disebut satu per satu.

(Profil Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2007)